

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap masalah gizi, rendahnya tingkat pengetahuan gizi pada saat hamil atau kelainan-kelainan yang kurang diperhatikan yang pada akhirnya dapat menyebabkan resiko yang tidak diinginkan. Akibat dari rendahnya pengetahuan ibu hamil tidak jarang yang banyak menimbulkan adanya kematian baik pada ibu maupun pada bayi yang dilahirkan atau bahkan kedua-duanya (Dr. Kadek Tresna Adhi, 2021).

Gizi pada ibu hamil harus memenuhi gizi yang sangat baik bagi ibu dan janin dan untuk pertumbuhan serta perkembangan janin karena gizi janin tergantung pada gizi ibu dan kebutuhan gizi ibu hamil harus tetap terpenuhi. Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK). Wanita hamil sangat beresiko mengalami KEK jika memiliki LILA <23,5 cm (Sri Lestari Apriliani et al., 2019).

Kebutuhan gizi pada masa kehamilan akan meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan kebutuhan wanita normal. Makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil akan digunakan untuk pertumbuhan janin sebesar 40% dan sisanya 60% digunakan untuk pertumbuhan ibu. Peningkatan kebutuhan energi dan zat gizi terjadi seiring pertambahan usia kehamilan (Sri Lestari Apriliani et al., 2019)

Menurut data World Health Organization (WHO), angka kejadian kurang energi kronik pada ibu hamil secara global ialah 35-75%, dimana angka kejadian tertinggi terjadi pada trimester ketiga kehamilan. WHO mengatakan dari 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan erat dengan kurang energi kronik. Ibu hamil yang menderita gizi kurang seperti kurang energi kronik mempunyai resiko kesakitan yang lebih besar oleh karena itu kurang gizi pada ibu hamil harus dihindari sehingga ibu hamil merupakan kelompok sasaran yang perlu mendapat perhatian khusus (Kiki Fazirah, 2022).

Kurang Energi Kronis (KEK) merupakan salah satu penyebab angka kematian ibu dan bayi serta berat badan lahir rendah yang tergolong tinggi di Indonesia. Indonesia berada pada urutan keempat dengan prevalensi KEK

terbesar pada ibu hamil sebesar 35.5%. Asupan gizi yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK). Kurang Energi Kronis merupakan keadaan dimana seseorang menderita kekurangan asupan atau kurang gizi pada makanan yang berlangsung lama sehingga dapat mengakibatkan timbulnya gangguan Kesehatan (Devi Sri Lestari, 2023).

Angka kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat berdasarkan Dinas Kesehatan mengalami peningkatan yang begitu cukup tajam dari 748 kasus pada tahun 2014 menjadi 823 kasus pada tahun 2015. Jumlah pada kasus kematian ibu mencapai 823 kasus dari jumlah melahirkan yang mencapai 951.000 kelahiran. Angka Kematian Ibu (AKI) mencerminkan risiko yang dihadapi ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, pengetahuan gizi, asupan gizi (konsumsi pangan), pendidikan, penyakit infeksi (tingkat kesehatan), budaya pantang makan, pekerjaan dan status ekonomi (Sri Lestari Apriliani et al., 2019)

Menurut sofiana 2020, pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang masih cukup kurang karena banyak ibu hamil yang belum tahu mengenai gizi seimbang. Oleh karena itu gizi dapat mempengaruhi perilaku ibu khususnya dalam mengkonsumsi makanan, dengan pengetahuan yang baik tentunya pola makan dan perilaku ibu mengkonsumsi makanan harus di perhatikan kualitasnya. Dengan demikian pengetahuan ibu tentang gizi seimbang sangat penting (Sofiana et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di PMB Bidan E, dengan wawancara kepada 10 ibu hamil bahwa 6 dari 10 ibu hamil yang mengatakan belum memahami tentang gizi seimbang. Ibu hamil membutuhkan Asupan gizi seimbang untuk menjaga Kesehatan ibu, Kesehatan janin dan pertumbuhan janin dalam kandungannya. Gizi seimbang ibu hamil dapat diperoleh dari menu makanan setiap hari, jika ibu hamil kurang memperhatikan asupan nutrisinya akan menimbulkan gangguan selama masa kehamilan terutama perkembangan janin menjadi kurang sempurna.

Maka untuk itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Seimbang Berdasarkan Karakteristik Di PMB Bidan E Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang 2024”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang berdasarkan karakteristik di PMB Bidan E Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang Tahun 2024?

1.3. Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang di PMB Bidan E Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang Tahun 2024

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang di PMB Bidan E Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang Tahun 2024.
2. Mengetahui Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang berdasarkan Umur di PMB Bidan E Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang Tahun 2024.
3. Mengetahui Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang berdasarkan Pendidikan di PMB Bidan E Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang 2024.
4. Mengetahui Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang berdasarkan Paritas di PMB Bidan E Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan memahami pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang berdasarkan karakteristik di PMB Bidan E Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang Tahun 2024.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi institusi Pendidikan untuk bahan pembelajaran

1.4.3 Bagi Responden Ibu Hamil

Dapat menjadi salah satu informasi bagi ibu hamil untuk mengetahui tentang pentingnya gizi seimbang